

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan terhadap psikoanalisis mahasiswi lesbian di Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa:

Keakraban yang terjalin dalam mahasiswi lesbian di Kota Yogyakarta terhadap keluarga terbentuk karena kedekatan pribadi dan sikap penerimaan keluarga, dalam hal kedekatan terhadap keluarga terdapat informan yang memiliki kedekatan dengan ibu dan kakak perempuan. Sedangkan kepada masyarakat tidak ditemukan keakraban dari para informan dikarenakan kurangnya keterbukaan informan kepada masyarakat.

Tingkat kepedulian anggota keluarga ditunjukkan oleh ibu dan kakak informan dikarenakan menurut informan mereka dapat menerima kondisi orientasi seksual para informan. Sedangkan pada masyarakat, informan hanya berinteraksi pada kegiatan-kegiatan kerja bakti.

Intensitas komunikasi mahasiswi lesbian terhadap keluarga masuk pada kategori yang dalam, hal ini dilihat dari keluasan pembicaraan antara para informan dan anggota keluarga. Sedangkan dengan masyarakat pada kategori belum mendalam karena keluasan pembicaraan pada taraf basa basi.

Tempat komunikasi yang dipilih para informan dengan anggota keluarga yaitu rumah dan kamar tidur. Hal ini dikarenakan informan menilai hal tersebut merupakan tempat yang nyaman untuk berbagi cerita. Sedangkan terhadap masyarakat informan memilih saat diwarung untuk menghindari pembicaraan yang bersifat pribadi.

Topik pembicaraan mahasiswi lesbian terhadap keluarga pada kategori mendalam. Hal ini karena para informan berbicara setidaknya lebih dari 8 topik kehidupannya. Sedangkan masyarakat pada tingkat dangkal karena topik pembicaraan hanya pada kabar dan kesibukan keseharian para informan.

Hambatan komunikasi mahasiswi lesbian terhadap keluarga yaitu waktu dan penerimaan keluarga terhadap kondisi informan. Sedangkan di masyarakat penilaian negatif menjadi hambatan yang dihadapi dalam berkomunikasi.

## **B. Saran**

Bagi ketiga karakter lesbian harus berusaha memiliki dorongan untuk memperbaiki diri dengan menggunakan pola komunikasi umum. Tidak membatasi pola komunikasi dengan orang lain. Melihat fenomena seperti ini maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada Keluarga
  - a. Diharapkan kepada keluarga dapat menerima dan mendukung mahasiswi lesbian agar dapat mengembalikan ke orientasi yang normal.
  - b. Orang tua agar memberikan dukungan kepada anak berupa waktu dan perhatian agar mahasiswi lesbian merasa aman dan nyaman serta dapat kembali menjadi manusia normal.
2. Kepada Masyarakat
  - a. Melakukan usaha yang bersifat positif agar masyarakat dapat melihat dan memberi masukan agar informan bisa kembali normal.
  - b. Tidak menjauhi atau mengkerdikan masyarakat yang memiliki orientasi homoseksual
3. Kepada Mahasiswi Lesbian

- a. Agar dapat berkomunikasi terbuka tentang suasana hati kepada anggota keluarga
  - b. Aktif dalam setiap kegiatan masyarakat untuk membantu melepaskan atau melupakan persoalan pribadi
4. Penelitian Selanjutnya
- Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti persepsi masyarakat terhadap mahasiswa lesbian untuk melengkapi kajian yang telah peneliti lakukan.

